<u>i.</u>

P

SKRIPSI

PEMISAHAN SEL SPERMATOZOA X DAN Y SAPI FH MENGGUNAKAN BSA (Bovine Serum Albumin) DENGAN METODE COLUMN ALBUMIN BERDASARKAN UKURAN KEPALA



Oleh:

YENNY EKA WULANSIH SURABAYA – JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2005

MILIN
PERPETAKAN
WHITERITAN AIRAANGGA
S W R A R A Y >

SKRIPSI

PEMISAHAN SEL SPERMATOZOA X DAN Y SAPI FH MENGGUNAKAN BSA (Bovine Serum Albumin) DENGAN METODE COLUMN ALBUMIN BERDASARKAN UKURAN KEPALA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya

oleh

Yenny Eka Wulansih NIM, 060012727

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Indah Norma Triana, M.Si., Drh.

Pembimbing 1

Husni Anwar, Drh

Pembimbing U

Setelah mempelajari dan menguji dengan sunguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui

Panitja Penguji,

Epy Muhammad Luqman, M.Si., Drh.

Ketua

Dr. Hardijanto, M.S., Drh.

Herry Agoes Hermadi, M.Si., Drh.

Sekretaris

Anggota

Indah Norma Triana, M.Si., Drh.

Anggota

Husni Anwar, Drh.

Anggota

Surabaya, 3 Maret 2005

akultas Kedokteran Hewan

sitas Airlangga Dekan

. A

Erot Des smudiono M.S., Drh.

NIP. 130687297

Pemisahan Sel Spermatozoa X dan Y pada Sapi FH Menggunakan BSA (*Bovine Serum Albumin*) Dengan Metode Column Albumin Berdasarkan Ukuran Kepala

Yenny Eka Wulansih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media BSA (*Bovine Serum Albumin*) sebagai media pemisah sel spermatozoa X dan Y, serta bagaimana efeknya terhadap ukuran kepala sel spermatozoa.

Bahan utama penelitian berupa semen segar dari sapi perah FH (Friesian Holstein) yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Kedamean Gresik. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Ternak Pendidikan Kedamean Gresik, dan laboratorium In-vitro Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya. Media pemisah sel spermatozoa adalah BSA (Bovine Serum Albumin) dengan konsentrasi yang berbeda yang dibuat dengan cara mengencerkannya dalam diluter susu skim dan kuning telur. Pengamatan ukuran kepala sel spermatozoa dilakukan dengan cara membuat preparat ulas spermatozoa dengan menggunakan pewarnaan Eosin Negrosin dan diperiksa di bawah mikroskop dengan bantuan alat penghitung yaitu mikrometer. Penghitungan dilakukan dalam satuan persen. Penentuan sel spermatozoa X dan Y didasarkan atas ukuran panjang kali lebar kepala sel spermatozoa dengan ketentuan sel spermatozoa yang memiliki ukuran lebih besar atau sama dengan rata-rata dikategorikan sel spermatozoa X, sedangkan yang berukuran lebih kecil dari rata-rata dikategorikan sel spermatozoa Y.

Rancangan penelitian menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap), data hasil penelitian dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji BNT apabila terdapat perbedaan yang nyata di antara perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan angka persentase jumlah sel spermatozoa X terbaik didapat pada perlakuan ke dua (P2) dengan BSA konsentrasi 30 % pada fraksi atas, sedangkan jumlah sel spermatozoa Y terbaik didapat pada perlakuan ke dua (P2) dengan BSA konsentrasi 30 % pada fraksi bawah.